

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif fokus terhadap suatu proses dari proses berfikir dari induktif yang berhubungan dengan dinamika yang berkaitan antar kejadian yang telah diamati, dan selalu menggunakan logika ilmiah.¹ Penelitian kualitatif ialah suatu metode penelitian yang digunakan dalam membuktikan permasalahan mengenai kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, perempuan, olah raga, seni, budaya. Menurut Sugiyono (2005) masalah dalam penelitian kualitatif memiliki sifat yang sementara dan berkembang ataupun berganti setelah peneliti telah terjun dilapangan.²

Metode-metode penelitian yang terdiri dalam pendekatan kualitatif sering diterapkan untuk mengetahui lebih dalam suatu fenomena sosial termasuk bagian dari kajian terhadap ilmu pendidikan, manajemen dan administrasi bisnis, kebijakan public, pembangunan atau ilmu hukum. Walaupun metode-metode kualitatif sering sekali digunakan, sering sekali masih disikapi dengan berbagai macam dan keberlakuannya masih terbatas. Pada ketentuan metode penelitian kualitatif ditujukan untuk penelitian yang memiliki sifat mengamati kasus. Maka dari itu proses pengumpulan dan juga analisis data harus bersifat kasus

¹ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktek, (Jakarta, PT Bumi Aksara: 2016), 80.

² Ibid, 81.

pula. Karena kekhususan itu pula metode-metode kualitatif, sering digunakan oleh praktisi seperti guru, konsultan, manager, atau penyuluh lapangan.³

Memahami definisi penelitian kualitatif sangat penting sekali, dimana sebelum peneliti melakukan penelitian. Pada dasarnya para peneliti, terlebih peneliti senior dinegeri ini, telah mengetahui penelitian kuantitatif terlebih dahulu. Menurut Denzin dan Lincoln, kata kualitatif menyatakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya, dalam istilah-istilah kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensi.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Seperti yang telah dipaparkan diatas dalam penelitian ini menerapkan pendekatan metode penelitian kualitatif. Maka kehadiran peneliti dialapangan merupakan instrumen kunci dan sangat penting dalam rangka pengumpulan data. Karena peneliti disini berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek dan objek peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kantor BMT UGT Nusantara Capem Kediri Jl. Cendana No.53, Singonegaran, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64132.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ialah subjek diaman yang bersumber dari sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah rangkaian kata-kata dan

³ Rully Indrawan, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan Campuran Unruk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan", (bandung, PT Refika Aditama: 2014), 68-69

⁴ Rulam Ahmadi, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media: 2014), 14

tindakan, dan yang lainnya ialah berupa dokumentasi dan lain-lain. Maka sebab itu sumber data dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Sumber data Primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi rujukan utama peneliti dalam penelitian ini adalah para anggota nasabah BMT UGT Sidogiri Capem Kediri. Menurut Nasution menjelaskan bahwa responden dianggap telah memadai apabila telah mencapai pada taraf “*redundancy*” yang maknanya datanya telah jauh dan apabila ditambah sampel lagi tidak memberikan informasi yang baru. Artinya dengan mengukukan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi yang baru.⁵
- b. Sumber data Skunder merupakan acuan atau rujukan yang dapat memberikan informasi atau data tambahan dan sumber data pendukung yang dapat memperkuat data utama, baik yang berupa manusia atau benda (buku, majalah, koran) dan ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk memperoleh penjelasan dan menggali informasi dengan menggunakan tanya jawab secara langsung.

Dalam kejadian ini, wawancara yang telah digunakan oleh peneliti untuk

⁵ Siti Ulfa Munfariyah, “Impelentasi Teknik Bagi Hasil Pada Kerja Sama Antara Petani Bawang Merah Dan Pekerja Ditinjau Dari Pespektif Ekonomi Islam”, (Kediri, IAIN Kediri: 2019), 67

menanyakan beberapa pertanyaan yang telah terstruktur kepada pihak BMT UGT Nusantara. Peneliti dalam hal ini mewawancarai karyawan BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Kediri yaitu Bapak Umar Kholis selaku Kepala Cabang BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Kediri, Bapak Habibunajar Selaku AOSP BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Kediri, Akhmad Sani selaku AOSP BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Kediri, dan para nasabah yang menggunakan dan tidak menggunakan *Mobile Usaha Gabungan Terpadu*.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung di lokasi penelitian terhadap hal-hal yang berkaitan dengan masalah peran kualitas pelayanan untuk meningkatkan kepuasan nasabah pada BMT UGT Sidogiri Capem Kediri.

c. Dokumentasi

Metode yang ketiga yaitu metode dokumentasi, metode dokumentasi ialah salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang bersumber dari gambar, buku-buku, foto, arsip, majalah, rekaman, dan lain sebagainya.⁶ Data dan informasi yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini yakni dari arsip, rekaman, dan foto-foto mengenai lembaga.

⁶ Tjipto Subadi, "Metode Penelitian Kualitatif". (Surakarta: Team MUP, 2006), 64.

F. Analisis Data

Menurut Patton, Analisis data ialah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya pada suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dan menurut Lexy J. Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data pada pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat menghasilkan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan data.⁷ Analisa data menggunakan tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data dapat disebut juga sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang ada pada catatan yang telah tertulis di lapangan. Di dalam tahapan ini peneliti harus teliti pada saat melakukan seleksi data sehingga dapat memunculkan fokus pengerjaan penelitian.⁸

2. Penyajian data

Tahapan yang kedua yaitu penyajian data, yaitu tahapan untuk menjelaskan data yang telah ada untuk dapat ditarik kesimpulan dan untuk pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini lebih banyak menyajikan data yang berbentuk deskriptif dan juga menggunakan table, yang mana penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.

3. Penarikan kesimpulan

⁷ Misbahuddin, Iqbal Hasan, "Analisis Data Penelitian dengan Statistik". (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 20013), 32-33.

⁸ Ahmad Nurholis, "Tesis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat". (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021), 76.

Tahapan yang ketiga yaitu tahapan yang terakhir yakni menarik kesimpulan, dalam tahap ini harus menghubungkan teori dengan kenyataan yang ada di lapangan agar dapat menemukan jawaban atas rumusan masalah yang telah dibuat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan dengan menggunakan kredibilitas. Kredibilitas data memiliki tujuan untuk membuktikan bahwa yang dicantumkan di latar penelitian sesuai dengan kenyataan yang berhasil di kumpulkan. Menurut pendapat Pakar bahwa pemeriksaan pada keabsahan data selain digunakan menyanggah balik apa-apa yang dituduhkan para penelitian kualitatif yang di sangkakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari pengetahuan penelitian kualitatif.

Untuk menetapkan keabsahan data dan kredibilitas data yang mana digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Metode ini digunakan jika ada sumber data yang dinilai kurang oleh peneliti dan metode ini ditunjukkan untuk menemukan informasi yang lebih akurat pengamatannya guna menguji pengamatan.

b. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan bertujuan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian melakukan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Metode pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang berbeda diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Metode triangulasi yang paling sering digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain misalnya dengan sumber, metode dan teori.⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokok nya dimana peneliti itu sendiri menjadi alat sebagai penelitian. Khususnya dalam analisis data ciri khas nya telah dimulai sejak awal pengumpulan data. Oleh sebab itu sangat berbeda dengan penelitian pendekatan yang menggunakan eksperimen. Tahap-tahap penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang keseluruhan kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai penulisan laporan. Tahap-tahap penelitian antara lain ialah.

1) Tahap pra lapangan

Pada tahap ini terdapat 6 kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif, yang mana pada tahapan ini ditambah dengan suatu memikirkan yang perlu dipahami, ialah etika penelitian lapangan. Sedangkan kegiatan serta pertimbangan tersebut berupa menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian.¹⁰

⁹ Lexy J Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2004), 177.

¹⁰ M. Djunaidi Ghony, Fauzan Al Manshur, "Metode Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 20014), 144-145.

2) Tahap pekerja lapangan

Tahap pekerja lapangan dibagi atas 3 bagian, yaitu 1) memahami latar penelitian, dan persiapan diri, 2) memasuki lapangan, 3) dan berperan serta sambil mengumpulkan data.¹¹

3) Tahap memasuki lokasi penelitian

Pada tahap ini terdapat 3 tahap penelitian, yaitu 1) keakraban hubungan, 2) mempelajari Bahasa, 3) peranan peneliti.¹²

¹¹ Lexy J Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya).137-138.

¹² M. Djunaidi Ghony, Fauzan Al Manshur, "Metode Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 20014), 152.

